

BAB III

TINJAUAN UMUM LOKASI

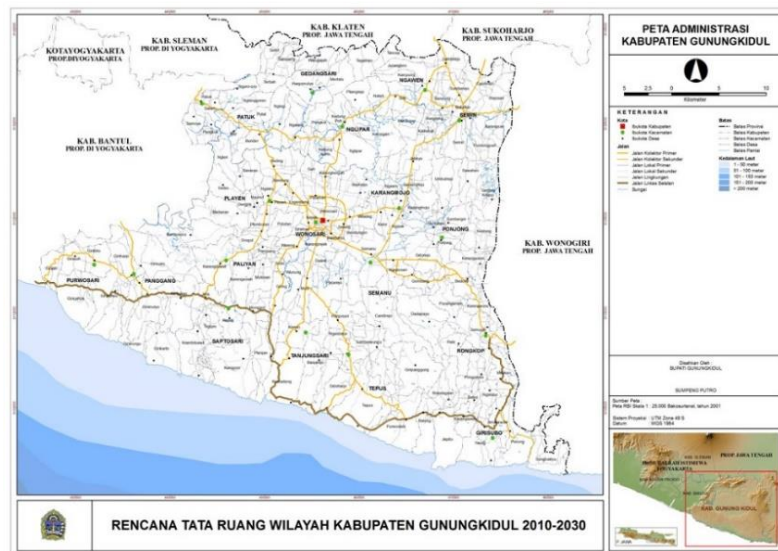
3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Gunung Kidul

3.1.1. Geografis Kabupaten Gunungkidul

Wilayah Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pusat pemerintahan Kabupaten Gunungkidul berada di Kecamatan Wonosari. Kabupaten Gunungkidul Memiliki luas mencapai 1.485,36 km². terbagi menjadi 18 Kecamatan, 144 desa, dan 1.431 padukuhan.

Wilayah Kabupaten Gunungkidul terletak antara 7°46' – 8°09' Lintang Selatan dan 110°21' – 110 °50' Bujur Timur, dengan ketinggian yang bervariasi yaitu antara 0 – 700 m di atas permukaan laut. Batas-batas Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah
- Timur : Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.
- Selatan : Samudra Indonesia.
- Barat : Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Y.



Gambar 3.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Gunungkidul
Sumber : RTRW Kabupaten Gunungkidul 2010-2030

3.1.2. Topografi

Kondisi topografi Kabupaten Gunungkidul terbagi atas tiga (3) zona pengembangan, di antaranya:

A. Zona Utara

Disebut sebagai Wilayah Batur Agung yang merupakan kawasan perbukitan dengan ketinggian bervariasi antara 200 - 700 meter di atas permukaan laut. Jenis tanah yang mendominasi adalah latosol, yang terbentuk dari pelapukan batuan vulkanik. Selain itu, terdapat pula sedimen taufan yang memperkaya karakteristik tanah di wilayah ini. Sumber air tanah di kawasan ini umumnya dapat ditemukan pada kedalaman antara 6 hingga 12 meter dari permukaan tanah. Wilayah Batur Agung mencakup bagian utara dari beberapa kecamatan di Gunungkidul, termasuk Gedangsari, Patuk, Ngawen, Nglipar, Semin, dan Ponjong.

B. Zona Tengah

Disebut sebagai Wilayah pengembangan Ledok Wonosari dengan ketinggian berkisar antara 150 - 200 meter di atas permukaan laut. Untuk memperoleh sumber air tanah di wilayah ini, umumnya perlu dilakukan pengeboran hingga kedalaman 60 hingga 120 meter. Wilayah ini meliputi beberapa kecamatan, yaitu Wonosari, Playen, bagian tengah Ponjong, Karangmojo, serta bagian utara Semanu

C. Zona Selatan

Disebut sebagai wilayah pengembangan Gunung Seribu dengan elevasi ketinggian 0m - 300m dari permukaan laut. Didominasi oleh batu kapur dan merupakan Kawasan karst. Wilayah ini mencakup Kecamatan Tanjungsari, Saptosari, Paliyan, Girisubo, Tepus, Purwosari, Rongkop, Ponjong bagian selatan, Panggang, dan Semanu bagian selatan.

3.1.3. Klimatologi

Kabupaten Gunungkidul terletak di wilayah beriklim muson tropis dengan beberapa kondisi eksisting sebagai berikut:

- Curah Hujan : 1.954,43 mm/tahun dengan rata-rata hujan harian yaitu 130 hari per tahun. Bulan basah tujuh bulan dan bulan kering lima bulan. Wilayah Kabupaten Gunungkidul sebelah utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan. Sementara Wilayah Gunungkidul wilayah selatan mempunyai awal hujan paling akhir.

- Suhu Udara : Rata-rata sebesar 27,7 °C, dengan suhu minimum 23,2 °C dan suhu maksimum sebesar 32,4 °C
- Kelembaban : Berkisar 80% hingga 85%

3.2. Tinjauan Umum Desa Sidoharjo

3.2.1. Geografis Desa Sidoharjo

Desa Sidoharjo secara geografis terletak di daerah pegunungan kapur, kondisi relief berbukit-bukit dengan vegetasi tanaman jati, mahoni, dan akasia atau semak belukar, kondisi tanah mempunyai tekstur geluh.

Desa Sidoharjo juga merupakan salah satu dari lima desa yang berada di Kapanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan luas wilayah 1.604,29 Ha yaitu 15,29% dari seluruh luas Kapanewon Tepus. Desa Sidoharjo berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara administrasi Desa Sidoharjo dibatasi oleh:

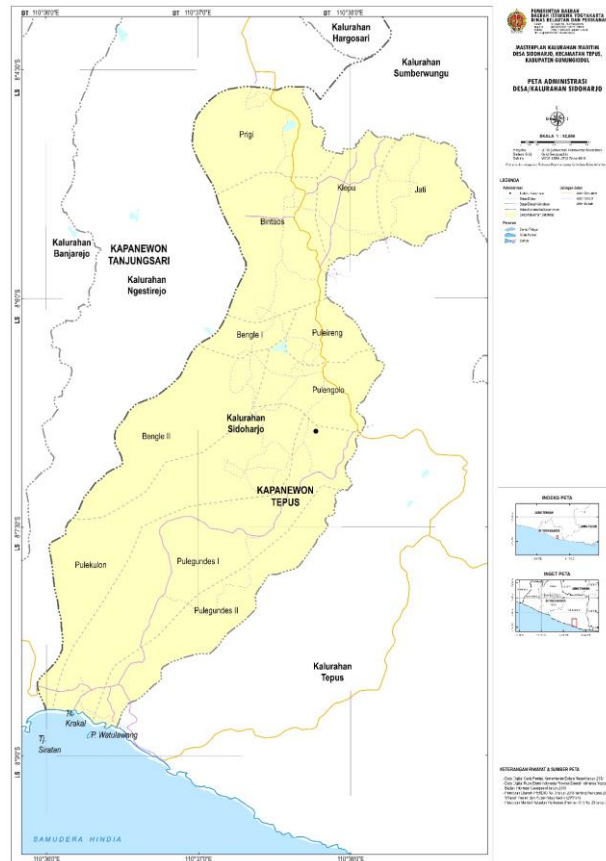
- Sebelah Utara : Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Tanjungsari
- Sebelah Timur : Kalurahan Tepus, Kapanewon Tepus
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Tanjungsari

Tabel 3 1 Tabel Jumlah Dusun, RW dan RT Di Desa Sidoharjo

No	Perangkat	Jumlah
1	Dusun	11
2	RW	11
3	RT	51

(Sumber : Kecamatan Tepus Dalam Angka 2024)

Desa Sidoharjo merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sidoharjo terdiri atas 11 (sebelas) Padukuhan yaitu Padukuhan Prigi, Padukuhan Bintaos, Padukuhan Klepu, Padukuhan Jati, Padukuhan Bengle I, Padukuhan Bengle II, Padukuhan Puleireng, Padukuhan Pule Ngelo, Padukuhan Pule Gundes I, Padukuhan Pule Gundes I, Padukuhan Pule Kulon.



Gambar 3.2 Peta Administrasi Desa Sidoharjo
(Sumber : Profil Desa Sidoharjo 2024)

3.2.2. Topografi

Desa Sidoharjo terletak di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Desa ini memiliki topografi yang berbukit-bukit dengan total luas wilayah sebesar 808,5 Ha. Mayoritas wilayah desa berada di dataran tinggi/pegunungan dengan luas sekitar 788,50 Ha. Selain itu, terdapat juga lereng gunung seluas 8,50 Ha di wilayah desa.

Desa Sidoharjo memiliki wilayah tepi pantai/pesisir seluas 16,13 Ha. Meskipun wilayahnya tergolong kecil, namun wilayah ini sangat penting karena menjadi tempat bagi berbagai kegiatan ekonomi seperti nelayan, pariwisata, dan industri kerajinan tangan.

Karena topografi desa Sidoharjo yang berbukit-bukit dan mayoritas berada di dataran tinggi/pegunungan, maka kondisi lingkungan desa ini memiliki ciri khas yang khas dengan pemandangan yang indah dan udara yang segar. Namun, di sisi lain, topografi yang berbukit-bukit ini juga dapat menjadi tantangan dalam pengembangan wilayah, terutama dalam hal

pembangunan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam.(Profil Desa dan Kalurahan Sidoharjo 2022)

3.2.3. Kependudukan Desa Sidoharjo

Peran masyarakat lokal sangatlah penting dalam perencanaan dan perancangan hotel *resort* ini. Dengan berperan dalam pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada. Dengan begitu, keterlibatan masyarakat sekitar dalam tahap pembangunan maupun tahap pelaksanaan kegiatan resort dapat terakomodasi.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut umur dan jenis kelamin Desa Sidoharjo 2022

No	Usia	Laki-laki	Perempuan
1	0-4	140	127
2	5-9	165	157
3	10-14	173	147
4	15-19	183	185
5	20-24	214	200
6	25-29	250	205
7	30-34	180	165
8	35-39	229	227
9	40-44	259	246
10	45-49	304	315
11	50-54	287	314
12	55-59	228	217
13	60-64	229	253
14	65-69	159	186
15	70-74	124	134
16	75+	213	335
Jumlah		3.337	3.413

(Sumber : Profil Desa dan kalurahan Sidoharjo 2022)

Tabel 3.3 Rasio Ketergantungan Menurut Desa Sidoharjo, 2021

No	Penduduk	Jumlah(Orang)	Rasio
1	Anak	895	44,73
2	Tua	1.222	
3	Produktif	4.733	

Sumber Kecamatan Tepus Dalam Angka 2022

Pada (Tabel 3.3) terlihat bahwa pada cakupan usia produktif, Desa Sidoharjo memiliki SDM yang mumpuni. Sehingga, menjadi potensi yang besar dari segi ketenagaan. Di mana untuk jumlah keseluruhan usia produktif sebesar 2.733 orang dengan rentang umur dari 15 tahun hingga 64 tahun.

Dalam pemberdayaan masyarakat sekitar, diperlukan kajian mengenai eksisting profesi di Desa Sidoharjo. Sehingga, pemberdayaan dapat memanfaatkan masyarakat sekitar sesuai dengan potensi dan keahlian Masyarakat

Tabel 3.4 Mata Pencaharian Desa Sidoharjo

Jenis Pekerjaan	Pia	Wanita	Jenis Pekerjaan	Pia	Wanita
Petani	950	960	Wiraswasta	804	466
Buruh Tani	150	180	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	6	11
Pegawai Negeri Sipil	32	47	Belum Bekerja	53	57
Pengrajin	15	2	Pelajar	493	493
Pedagang barang kelontong	40	62	Ibu Rumah Tangga	0	501
Peternak	338	137	Purnawirawan/Pensiunan	39	11
Nelayan	12	0	Perangkat Desa	20	1
Montir	21	0	Buruh Harian Lepas	284	146
Perawat swasta	0	2	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	11	0
TNI	1	0	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	38	60
POLRI	4	0	Sopir	14	0
Pengusaha kecil, menengah dan besar	230	570	Pemulung	1	0
Guru swasta	9	9	Tukang Jahit	2	0
Seniman/artis	91	11	Karyawan Honorer	12	7
Pedagang Keliling	11	2	Pialang	0	1
Tukang Kayu	55	0	Tukang Cukur	0	1
Tukang Batu	2	0	Tukang Las	2	0
Dukun Tradisional	1	3	Kepala Daerah	1	1
Karyawan Perusahaan Swasta	66	38	Satpam/Security	11	1
Karyawan Perusahaan Pemerintah	6	0	Jumlah Total Penduduk	7.605 orang	

(Sumber : Profil Kalurahan Sidoharjo, 2022)

Pada tabel 3.4 mengidentifikasi beberapa kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan resort. Pada sektor pertanian, peternakan, dan perikanan menyediakan bahan pangan segar dan berkualitas. Wirausahawan lokal dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui UMKM Bazaar yang menjual produk-produk lokal di resor. Selain itu, masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dapat diberikan pelatihan untuk menjadi bagian dari tim operasional resor. Pendekatan ini memastikan bahwa masyarakat lokal tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian integral dari keberhasilan resor.